

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dapat disimpulkan dalam berbagai rangkaian analisa tentang Hadis-hadis kopi dan rokok dalam kita *Irsyad Al-Ikhwān* karya Syekh Ihsan Jampes yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya yakni:

Hadis-hadis yang berkaitan dengan kopi dan rokok dalam kitab *Irsyad Al-Ikhwān* karya Syekh Ihsan Jampes yang berasal dari Hadis Sunan Abu Daud, dan sunan tarmidzi. Setelah dilakukan analisis dari segi sanad, maka dapat dibuktikan bahwa hadis tersebut mempunyai sanad yang bersambung, dari sanad Abu Daud, dimulai dari mukhorrij yaitu Imam Abu Daud sampai kepada tobaqot sahabat yaitu Jabir bin 'Abdillah bin Haram bin Tsa'labah. Dan dari sanad Tirmidzi, dimulai dari Mukhorrij, yaitu Imam Tirmidzi sampai kepada tobaqot sahabat, yaitu Abdulla bin Mas'ud bin Ghafil bin Habib.

Kemudian, setelah keberadaan para rawit, ditinjau penelitian satu persatu, ditinjau dari segi keadilan dan kedhabitannya melalui penilaian yang dilakukan para kritikus Hadis, maka mulai dari ini dapat diperoleh data bahwa keseluruhan perawi dalam *sanad* Hadis Jabir bin Abdillah tersebut adalah *tsiqoh*, yakni berarti memenuhi kriteria *adil* serta *dhabit*. Dan dari sanad Abdullah bin Mas'ud tersebut adalah *tsiqoh*, namun ada seorang perawi yang memiliki kurang kuat *kedhabitannya*, yaitu Muhammad bin Khazim, maka sanadnya dinilai Hasan Lizatihi. Kendati demikian ditemukan Hadis semakna yang dinilai Shahih pada riwayat Bukhari, sehingga Hadis pada riwayat Imam At-Tirmidzi menjadi Hasan Shahih sesuai dengan rumusan At- Tirmidzi.

Kedua Hadis tersebut yakni Riwayat Imam Abu Daud dan Imam At-Tirmidzi telah memenuhi kriteria syarat-syarat hadis shahih, maka oleh itu kedua Hadis tersebut dapat dijadikan hujjah.

Hadis ketiga dan keempat, sejauh penelitian yang telah dilakukan penulis, tidak ditemukan sumber sanad yang jelas atau dapat dikatakan tidak memiliki sanad, sehingga keduanya tergolong Hadis *mau'dhu*. Karena suatu Hadis dapat dikatakan Hadis jika memenuhi syarat salah satunya memiliki *sanad* yang lengkap. dan ditemukan pembahasan terhadap kedua hadis tersebut dalam kitab *Hukmu at-Tadkhiin* karya Syeh Ja'far bin Idris Al-Kittani Al-Hasani, bahwa imam Ali Al-Jahuri pernah ditanya mengenai hadis tersebut, lalu beliau menjawab redaksi pertanyaan itu bahwa hadis tersebut tidak memiliki sumber asal atau *maudhu*'.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka Hadis-hadis tang berkaitan mengenai kopi dan rokok dalam kitab *Irsyad Al-Ikhwani* karya Syekh Ihsan Jampes dapat disimpulkan sebagai Hadis *maqbul* pada riwayat Imam Abu Daud dan Imam At-Tirmidzi apabila ditinjau dari segi sanad dan matannya.

B. Saran

Hadits Nabi Muhammad. merupakan sumber pembelajaran Islam kedua setelah Al-Qur'an dan mempunyai peranan penting dalam kehidupan, oleh karena itu penulis menghimbau para pembaca untuk terus mencari kualitas sanad dan matan hadis-hadis yang beredar di masyarakat. Lebih memperhatikan hadis, agar pemahaman dan pengamalan hadis dapat tersebar dengan baik di masyarakat. Penulis menyadari terdapat kesenjangan dan kelemahan dari segi bahasa, perlakuan dan penataan. Oleh karena itu, penulis menyambut baik kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak guna mencapai kesempurnaan tulisan selanjutnya.